

PERSEPSI MAHASISWA S-1 AKUNTANSI REGULER
PAGI DAN REGULER SORE UNIVERSITAS
PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA
TIMUR TENTANG PENDIDIKAN PROFESI
AKUNTANSI (PPAK)

SKRIPSI



Diajukan Oleh :

Muhammad Bazher
0813010076/FE/AK

Kepada

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL
“VETERAN” JAWA TIMUR
2012

PERSEPSI MAHASISWA S-1 AKUNTANSI REGULER
PAGI DAN REGULER SORE UNIVERSITAS
PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA
TIMUR TENTANG PENDIDIKAN PROFESI
AKUNTANSI (PPAK)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Diajukan Oleh :

Muhammad Bazher
0813010076/FE/AK

Kepada

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL
“VETERAN” JAWA TIMUR
2012

SKRIPSI

PERSEPSI MAHASISWA S-1 AKUNTANSI REGULER PAGI DAN REGULER SORE UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR TENTANG PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAK)

Disusun Oleh :

Muhammad Bazher
0813010076/FE/EA

telah dipertahankan dihadapan
dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
pada tanggal 25 Mei 2012

Pembimbing :
Pembimbing Utama

Tim Penguji :
Ketua

Drs. Ec Tamadoy Thamrin, MM

Drs. Ec Tamadoy Thamrin, MM
Sekretaris

Dra. Ec Tituk D.W, MAks
Anggota

Dra. Ec Sari Andayani, MAks

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”
Jawa Timur Dekan Fakultas Ekonomi

DR. Dhani Ichsanuddin Nur, MM
NIP. 19630924 198903 1001

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga tugas penyusunan skripsi dengan judul “ Persepsi Mahasiswa S-1 Akuntansi Reguler Pagi dan Reguler Sore Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Tentang Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)”, dapat terselesaikan dengan baik.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Dalam penelitian skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung hingga penyusunan skripsi ini terselesaikan. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. DR. Ir. Teguh Soedarto, MP. Selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak DR. Dhani Ichsanuddin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu DR. Sri Trisnaningsih, Msi. Selaku ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Drs. Ec. Tamadoy Thamrin, MM, selaku Dosen Pembimbing yang telah dengan sabar meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan hingga terselesainya penyusunan skripsi ini.

5. Ibu Dra. Ec. Erna Sulistyowati, MM. selaku Dosen Wali yang telah memberi bantuan dan nasihat.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan selama di bangku kuliah.
7. Keluargaku yang tercinta : Abah (Almarhum), Mama, Kak Salmah, Ka Man serta semua saudara-saudaraku yang senantiasa memberikan doa restu dan tanpa lelah memberikan dukungan moril maupun materiil dalam menyelesaikan kuliah hingga akhir penyusunan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat terbaikku yang luar biasa baik untuk selalu memberi aku canda tawa, perhatian, bantuan dan motivasi dari sebelum berlangsungnya proses skripsi hingga terselesainya skripsi ini : Zone_B Fams, Alvian, Ria, Rama, Dicky, Andi, Furkan, Isnan, Arok, Dion, Agung, Rian dan Ricky.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas doa, dukungan dan bantuan yang telah diberikan.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, segala kritik dan saran yang bersifat membangun selalu peneliti harapkan untuk membantu kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi referensi pendidikan dan semua pihak yang membacanya.

Surabaya, Mei 2012

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAKSI.....	xi
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Hasil Penelitian Terdahulu.....	10
2.2. Landasan Teori.....	13
2.2.1. Pengertian Persepsi.....	13
2.2.1.1. Faktor-Faktor Pengembangan Persepsi.....	13
2.2.1.2. Pemilihan Persepsi.....	14
2.2.1.3. Teori yang Berhubungan dengan Persepsi.....	16
2.2.2. Pendidikan Profesi Akuntansi.....	17
2.2.2.1. Pengertian Pendidikan Profesi Akuntansi.....	17
2.2.2.2. Kurikulum Pendidikan Profesi Akuntansi.....	17

2.2.2.3.	Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi	18
2.2.2.4.	Visi dan Misi Pendidikan Akuntansi.....	19
2.2.3.	Profesi Akuntan	20
2.2.3.1.	Pengertian Profesi Akuntan	20
2.2.3.2.	Ciri-Ciri Profesi.....	21
2.2.3.3.	Jenis Profesi Akuntan	21
2.2.4.	Karir	22
2.2.4.1.	Pengertian Karir	22
2.2.4.2.	Efektifitas Karir.....	23
2.2.5.	Persepsi Mahasiswa tentang PPAk.....	24
2.2.6.	Gelar Akuntan	24
2.2.7.	Minat dan Kemampuan.....	25
2.2.7.1.	Pengertian Minat dan Kemampuan.....	25
2.2.7.2.	Faktor Minat.....	25
2.2.7.3.	Komponen Kemampuan.....	26
2.2.8.	Instrumen Pendukung PPAk	27
2.2.8.1.	Pengertian Instrumen.....	27
2.2.8.2.	Pengertian Kompetensi serta Sarana Prasarana .	27
2.2.8.3.	Kompetensi Pendidik	28
2.2.9.	Motivasi	29
2.2.9.1.	Pengertian Motivasi.....	29
2.2.9.2.	Tipe-Tipe Motivasi.....	29
2.2.9.3.	Teori yang Berkaitan dengan Motivasi	30

2.2.10. Keterkaitan PPAk dengan Dunia Kerja	31
2.3. Kerangka Pikir.....	32
2.4. Hipotesis	33

BAB III: METODE PENELITIAN

3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	34
3.2. Teknik Penentuan Sampel.....	37
3.2.1. Populasi	37
3.2.2. Sampel.....	38
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.3.1. Jenis Data	39
3.3.2. Sumber Data.....	39
3.3.3. Pengumpulan Data.....	39
3.4. Teknik Analisis Data	40
3.4.1. Uji Validitas	40
3.4.2. Uji Reliabilitas.....	40
3.4.3. Uji Normalitas	41
3.5. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis.....	40
3.5.1. Pengujian Hipotesis Pertama.....	41
3.5.2. Pengujian Hipotesis Kedua	43

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Obyek Penelitian	45
4.1.1. Sejarah Singkat Lembaga.....	45
4.1.2. Tempat Kedudukan.....	48
4.1.3. Falsafah, Visi, Misi, dan Tujuan.....	48

4.1.3.1.	Falsafah.....	48
4.1.3.2.	Visi	48
4.1.3.3.	Misi.....	49
4.1.3.4.	Tujuan.....	49
4.1.4.	Deskripsi Fakultas Ekonomi.....	50
4.1.5.	Riwayat Progdi Akuntansi.....	50
4.1.5.1	Visi Progdi Akuntansi	51
4.1.5.2	Misi Progdi Akuntansi.....	52
4.1.5.3.	Tujuan Progdi Akuntansi.....	52
4.1.6.	Pendidikan Profesi Akuntansi.....	52
4.2.	Deskripsi Hasil Penelitian	55
4.2.1.	Karakteristik Responden	55
4.2.2.	Tanggapan Responden tentang Persepsi mengenai Pendidikan Profesi Akuntansi	62
4.3.	Uji Validitas dan Reliabilitas	62
4.3.1.	Uji Validitas.....	62
4.3.2.	Uji Reliabilitas	67
4.4.	Pengujian Hipotesis	68
4.4.1.	Uji Normalitas.....	68
4.4.2.	Pengujian Hipotesis Pertama	69
4.4.3.	Pengujian Hipotesis Kedua	71
4.5.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	73
4.5.1.	Implikasi	75

4.5.2. Perbandingan Hasil Penelitian Sekarang Dengan Penelitian Terdahulu.....	77
4.5.3. Keterbatasan Penelitian	78
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan.....	79
5.2. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Jumlah Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2008	37
Tabel 3.2 : Jumlah Sampel Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2008.....	39
Tabel 4.1 : Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	56
Tabel 4.2 : Jumlah Responden Berdasarkan Usia.....	56
Tabel 4.3 : Jumlah Responden Berdasarkan Jurusan di SMA.....	56
Tabel 4.4 : Jumlah Responden Berdasarkan Minat Setelah Lulus.....	57
Tabel 4.5 : Jumlah Responden Perihal Kep.Mendiknas No.179/U/2001.....	57
Tabel 4.6 : Jumlah Responden Perihal PPAk.....	57
Tabel 4.7 : Jumlah Responden Berdasarkan Minat PPAk.....	58
Tabel 4.8 : Tabulasi Silang antara Perihal dan Minat PPAk	58
Tabel 4.9 : Hasil Tanggapan Responden Tentang Gelar Akuntan.....	59
Tabel 4.10 : Hasil Tanggapan Responden Tentang Minat dan Kemampuan	60
Tabel 4.11 : Hasil Tanggapan Responden Tentang Instrumen.....	60
Tabel 4.12 : Hasil Tanggapan Responden Tentang Keterkaitan PPAk	61

Tabel 4.13	: Hasil Tanggapan Responden Tentang Motivasi.....	62
Tabel 4.14	: Hasil Uji Validitas Variabel Gelar Akuntan	63
Tabel 4.15	: Hasil Uji Validitas Variabel Minat dan Kemampuan.....	64
Tabel 4.16	: Hasil Uji Validitas Variabel Instrumen Putaran ke-1	64
Tabel 4.17	: Hasil Uji Validitas Variabel Instrumen Putaran ke-2	65
Tabel 4.18	: Hasil Uji Validitas Variabel Keterkaitan PPAk	66
Tabel 4.19	: Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi	66
Tabel 4.20	: Hasil Uji Reliabilitas.....	67
Tabel 4.21	: Hasil Uji Normalitas	69
Tabel 4.22	: Hasil Uji Z.....	71
Tabel 4.23	: Rangkuman Penelitian Terdahulu	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Ilustrasi Kerangka Pikir	32
Gambar 4.1	: Bagan Pola Pendidikan Akuntansi di Indonesia.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Kuesioner
Lampiran 2	: Rekapitulasi Jawaban Responden dan Frequency Table
Lampiran 3A	: Uji Validitas dan Reliabilitas pada Gelar Akuntan
Lampiran 3B	: Uji Validitas dan Reliabilitas pada Minat dan Kemampuan
Lampiran 3C	: Uji Validitas dan Reliabilitas pada Instrumen Putaran Ke-1

Lampiran 3D : Uji Validitas dan Reliabilitas pada Instrumen Putaran Ke-2

Lampiran 3E : Uji Validitas dan Reliabilitas pada Keterkaitan PPAk

Lampiran 3F : Uji Validitas dan Reliabilitas pada Motivasi

Lampiran 4 : Persepsi Masing-Masing Responden terhadap PPAk

Lampiran 5 : Uji Normalitas

Lampiran 6 : Hasil Uji Z

Lampiran 7 : Hasil Uji Independent Sample t Test

**PERSEPSI MAHASISWA S-1 AKUNTANSI REGULER PAGI
DAN REGULER SORE UNIVERSITAS PEMBANGUNAN
NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR TENTANG
PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAk)**

Oleh :

Muhammad Bazher

Abstraksi

Dengan adanya program PPAk diharapkan mampu menjawab kebutuhan akan pentingnya sumber daya manusia yang profesional dan kompeten di bidang akuntansi, sehingga studi ini meneliti mengenai persepsi mahasiswa S-1 akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa S-1 akuntansi terhadap PPAk. Selain itu juga untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan persepsi tentang PPAk yang disebabkan perbedaan karakteristik antara mahasiswa reguler pagi dan reguler sore.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner. Adapun respondennya adalah mahasiswa akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur angkatan 2008 kelas reguler pagi dan reguler sore yang berjumlah 60 mahasiswa. Responden terdiri dari 49 mahasiswa reguler pagi dan 11 mahasiswa reguler sore. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu Stratified Random Sampling. Analisis statistik yang digunakan adalah uji Z pada hipotesis pertama, sedangkan untuk hipotesis kedua menggunakan Independent Sample t Test.

Berdasarkan hasil analisis, disimpulkan bahwa mahasiswa S-1 akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur memiliki persepsi positif terhadap PPAk dan tidak terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa akuntansi kelas reguler pagi dan mahasiswa reguler sore mengenai PPAk.

Keywords : Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), Persepsi Positif, Mahasiswa Reguler Pagi, Mahasiswa Reguler Sore.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam proses kehidupan manusia karena dapat meningkatkan kemampuan seseorang secara kualitatif. Pendidikan nasional selalu berubah dan berkembang seiring dengan berjalannya waktu. Hal ini dapat disebabkan oleh perubahan kurikulum yang kadang dipicu oleh bergantinya Menteri Pendidikan Nasional. SK Mendiknas No.179/U/2001 tentang penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) merupakan salah satu peraturan Menteri yang merubah kurikulum pendidikan akuntansi di Indonesia. Surat keputusan ini menyebutkan bahwa mahasiswa yang lulus dari jurusan akuntansi tidak secara otomatis mendapatkan gelar akuntan (Ak) sejak 31 Agustus 2004 tetapi harus menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi untuk mendapatkan gelar akuntan (Ak) tersebut (Bawono, 2006).

Pemberian gelar akuntan di Indonesia didasarkan pada Undang-Undang No.34 Tahun 1954, yang menyatakan bahwa gelar akuntan hanya diberikan kepada lulusan perguruan tinggi negeri yang ditunjuk oleh pemerintah dan atau perguruan tinggi negeri yang memenuhi syarat untuk menghasilkan akuntan atau proses pendidikannya. Dengan demikian, nampak adanya ketidakadilan (diskriminatif) diantara perguruan tinggi negeri, terutama perguruan tinggi negeri dengan perguruan tinggi swasta, sehingga muncul kesenjangan diantara keduanya.

Menurut Machfoed,1998 (dalam Widyastuti,dkk, 2004) proses perolehan gelar akuntan yang bersifat diskriminatif tersebut, akan mempunyai beberapa kelemahan diantaranya adalah tidak meratanya tingkat profesionalisme para akuntan di pasar tenaga kerja. Alasan inilah yang menyebabkan organisasi profesi akuntan (Ikatan Akuntan Indonesia) dan Departemen Pendidikan Nasional melalui Dirjen Dikti merasa perlu melakukan peninjauan kembali terhadap peraturan yang berlaku dalam menghasilkan akuntan yang profesional. Melalui surat keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 179/U/2001 tentang penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), dan surat keputusan Mendiknas No.180/P/2001 tentang pengangkatan panitia ahli persamaan ijazah akuntan, serta ditandatanganinya Nota Kesepahaman (MoU) pada tanggal 28 Maret 2002,antara Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dengan Dirjen Dikti Depdiknas atas pelaksanaan pendidikan profesi akuntan, yang pada akhirnya Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk) di Indonesia dapat terealisasi setelah sekian lama dinanti kehadirannya oleh berbagai kalangan khususnya para penyelenggara pendidikan akuntansi yang lulusannya tidak secara otomatis mendapat gelar akuntan.

Adanya program PPAk ini diharapkan mampu menjawab kebutuhan akan pentingnya sumber daya manusia yang profesional dan kompeten di bidang akuntansi. Reformasi pada wilayah sistem pendidikan akuntansi ini, bertujuan untuk mengejar kesenjangan antara conceptual systems dengan physical systems yang selama ini menjadi kelemahan sistem pendidikan akuntansi. Pendidikan akuntansi selayaknya diarahkan untuk

memberi pemahaman konseptual yang didasarkan pada penalaran sehingga ketika akhirnya masuk ke dalam dunia praktik dapat beradaptasi dengan keadaan sebenarnya dan memiliki *resistance to change* yang rendah terhadap gagasan perubahan atau pembaruan yang menyangkut profesinya (Suwardjono 1992 dalam Abdullah 2002). Dorongan dan kritik dari praktisi dan kalangan bisnis yang notabene pemakai sumber daya akuntan terhadap kesenjangan antara profesi dan sistem pendidikan akuntansi, mengakibatkan pemerintah mengeluarkan kebijakan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No.179/U/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA).

Tanggapan serta kritikan bermunculan dari berbagai kalangan baik dari praktisi, kalangan bisnis, maupun kalangan akademisi. Adanya PPA ini diharapkan menghasilkan sumber daya akuntan yang lebih berkompeten dan profesional dari sebelumnya. Mengenai kurikulum PPA diatur oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sehingga nantinya sumber daya akuntan yang dihasilkan perguruan tinggi benar-benar sesuai dengan kualitas standar tertentu. Meskipun demikian ada pula penelitian yang kontra terhadap adanya PPA. Santika (2005) melihat bahwa adanya PPA menimbulkan persepsi negatif dari calon mahasiswa terutama terkait masalah biaya pendidikan yang dikeluarkan dan waktu yang harus ditempuh.

Dengan dikeluarkannya Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 179/U/2001 tentang penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) mengakibatkan perlu adanya kelanjutan dari pendidikan sarjana program studi akuntansi. Hal ini berpengaruh terhadap masa studi

mahasiswa ketika ingin terjun sebagai akuntan publik. Dengan demikian pada saat mahasiswa telah menyelesaikan program S- 1, maka mereka dihadapkan pada tiga alternatif. Pertama, bekerja atau terjun ke masyarakat sebagai sarjana ekonomi. Kedua, melanjutkan studi pascasarjana untuk memperoleh gelar S-2. Atau ketiga, menempuh program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) untuk memperoleh gelar akuntan (Ak), yang notabene syarat untuk terjun sebagai akuntan publik pada Kantor Akuntan Publik (KAP).

Menjawab SK Mendiknas No.179/U/2001 tersebut, maka beberapa perguruan tinggi berusaha menyelenggarakan Pendidikan Profesi Akuntansi. Berdirinya PPAk di berbagai perguruan tinggi ini tentunya diikuti dengan adanya sosialisasi kepada mahasiswa S1 akuntansi untuk memberikan pemahaman akan pentingnya pendidikan profesi (profession education) bagi calon akuntan publik. Dalam kurun waktu lebih dari satu dekade ini, proses sosialisasi baik melalui seminar, studium general, dan media lain diharapkan telah memberikan pemahaman yang masif. Tanpa adanya pemahaman yang masif maka akan berpengaruh pada orientasi dan keinginan mahasiswa akuntansi yang notabene sebagai calon pengguna jasa Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Mahasiswa yang mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) adalah calon akuntan yang nantinya berhak mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP). Ujian ini merupakan syarat penting untuk mendapatkan ijin praktik sebagai akuntan publik. Dengan mengikuti ujian ini, diharapkan calon akuntan di masa depan tidak hanya mahir secara

teknis namun juga mahir secara profesional. Dengan demikian, lulusan PPAk nantinya akan memiliki daya saing sebagai akuntan yang lebih tinggi dibandingkan dengan sarjana ekonomi dari jurusan akuntansi yang tidak mempunyai predikat akuntan.

Dengan adanya Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) maka pendidikan S1 akuntansi pada perguruan tinggi terpilih tidak lagi secara otomatis menghasilkan gelar akuntan karena sebutan tersebut hanya bisa diperoleh dari PPAk.

Ikatan Akuntan Indonesia telah menjalin kerjasama dengan berbagai universitas di Indonesia untuk menyelenggarakan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Berbeda dengan pendidikan akademik, PPAk lebih menekankan lagi ada peningkatan profesionalisme para calon akuntan. Selain itu penyelenggaraan Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP) yang juga akan diikuti oleh penyelenggaraan ujian sertifikasi profesi lainnya, bertujuan untuk memastikan bahwa mereka yang berprofesi sebagai akuntan publik mempunyai kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan jasa mereka (Regar et, al, 2003:104) dalam Pratiwi (2008).

Saat ini seseorang yang telah menyelesaikan pendidikan S-1 Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi belum bisa mendapatkan gelar akuntan. Berbeda dengan kondisi beberapa tahun lalu dimana beberapa perguruan tinggi mendapatkan status istimewa bagi para lulusannya. Perguruan tinggi tersebut adalah Universitas Indonesia, Universitas Gajah Mada, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Universitas Airlangga, dan beberapa Universitas lain. Status istimewa ini telah ditiadakan sehingga para

lulusan S-1 akuntansi disyaratkan untuk menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi untuk mendapatkan gelar akuntan. Pendidikan ini jelas memakan waktu dan tentu saja biaya yang tidak sedikit.

Dengan telah berdirinya Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), kita perlu mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa akuntansi sebagai stakeholder utama atau calon pengguna jasa dalam proses pendidikan profesi tersebut. Persepsi yang telah terbentuk pada mahasiswa baik positif ataupun negatif, nantinya akan mempengaruhi perilaku atau respon mereka terhadap keberadaan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA). Calon peserta PPAk meliputi mahasiswa S1 Akuntansi, baik program studi reguler pagi maupun reguler sore. Perbedaan karakteristik yang ada antara kelas reguler pagi dan reguler sore diduga dapat menyebabkan perbedaan persepsi mengenai Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Pada kelas reguler sore sebagian besar mahasiswanya terdiri dari orang-orang yang telah memiliki pekerjaan, sehingga orientasi mereka mengikuti pendidikan profesi yakni sebagai penunjang karier bagi pekerjaan mereka. Sedangkan bagi kelas reguler pagi, mahasiswanya notabene fresh graduate dari sekolah menengah sehingga lebih mempunyai orientasi dalam mengikuti pendidikan profesi karena untuk mengejar karir sebagai akuntan publik. Hal ini memungkinkan terjadinya perbedaan persepsi tentang Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), termasuk didalamnya minat dan kemampuan mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

Peneliti melakukan wawancara dengan 10 mahasiswa akuntansi UPN “Veteran” Jawa timur angkatan 2008 kelas reguler pagi dan reguler

sore tentang pentingnya gelar akuntan bagi karir mereka. Hasilnya, 7 orang mahasiswa kelas reguler pagi atau 70 % menyatakan penting, sedangkan pada kelas reguler sore hanya 4 orang atau 40 % yang menyatakan gelar akuntan penting untuk menunjang karirnya. Hasil wawancara ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa reguler pagi dan reguler sore tentang Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Penelitian yang dilakukan oleh Bawono (2006) menunjukkan bahwa sebagai calon pengguna, persepsi mahasiswa akuntansi diperlukan dalam rangka mengetahui pandangan dan pemahaman tentang PPAk. Dalam penelitian tersebut terdapat empat indikator dalam mengukur tingkat pengetahuan mahasiswa mengenai PPAk yang meliputi pentingnya gelar akuntan, minat dan kemampuan, instrumen pendukung penyelenggaraan PPAk, dan terakhir keterkaitan PPAk dengan dunia kerja.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan persepsi mahasiswa akuntansi kelas reguler pagi dan reguler sore tentang pendidikan profesi akuntansi (PPAk). Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Bawono (2006) untuk melihat apakah fenomena yang telah diperoleh pada penelitian terdahulu juga akan terjadi pada penelitian kali ini. Perbedaan utama penelitian ini dengan penelitian Bawono (2006) adalah pada ruang lingkup penelitiannya. Penelitian Bawono (2006) yang pertama mencoba mengetahui perbedaan pandangan antara mahasiswa Akuntansi Reguler di Perguruan Tinggi Negeri Purwokerto, sedangkan pada penelitian Bawono yang kedua mencoba mengetahui pandangan diantara mahasiswa S-1 Akuntansi Reguler dan Ekstensi Perguruan Tinggi Negeri

dan Swasta di kota Purwokerto. Penelitian ini mencoba menguak kembali perbedaan pandangan antara mahasiswa S1 Akuntansi Reguler pagi dan Reguler sore tentang PPAk di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, penelitian ini juga menambah indikator lain yaitu motivasi.

Berdasarkan fenomena diatas maka penulis bermaksud untuk mengangkat persepsi mahasiswa akuntansi kedalam skripsi dengan judul “Persepsi Mahasiswa S-1 Akuntansi Reguler Pagi dan Reguler sore UPN “Veteran” Jawa Timur Tentang Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Mahasiswa S1 akuntansi reguler pagi dan reguler sore Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur memiliki persepsi positif tentang Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)?
2. Apakah terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa S1 akuntansi reguler pagi dengan mahasiswa S1 akuntansi reguler sore mengenai Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menilai persepsi mahasiswa apakah mahasiswa S-I Akuntansi Reguler pagi dan Reguler sore Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur memiliki persepsi positif tentang Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

2. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa S1 akuntansi reguler pagi dengan mahasiswa S1 akuntansi reguler sore mengenai Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Universitas

Dapat memberikan nilai tambah dalam upaya meningkatkan kualitas pengajaran dalam rangka menambah mutu lulusan baik secara teori maupun praktek serta dapat dijadikan motivasi untuk dapat menyelenggarakan Pendidikan Profesi Akuntansi di UPN “Veteran” Jawa Timur.

2. Bagi Peneliti

Sebagai tambahan pengetahuan yaitu dengan mengetahui persepsi mahasiswa S1 Akuntansi dan pengetahuan dasar PPAk serta sebagai pemicu untuk memilih salah satu dari ketiga alternatif pilihan setelah lulus S1 selain melanjutkan studi pascasarjana untuk memperoleh gelar S1 dan bekerja atau terjun ke masyarakat.

3. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini akan memberikan pengetahuan kepada mahasiswa akuntansi yang telah lulus S1 untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi untuk memperoleh gelar akuntan dan bekerja sebagai akuntan publik